

ABSTRAK

TINGKAT INTEGRITAS MORAL PADA SISWA/SISWI SMA DAN SEDERAJAT DI KABUPATEN KARAWANG

Desty Yusnitasari Safitri

Ps19.destysafitri@mhs.ubpkarawang.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Semenjak *Covid-19* pembelajaran memiliki warna baru yaitu adanya pembelajaran dalam jaringan (daring), dan dalam perjalanannya terdapat sisi positif dan negatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran integritas moral pada siswa/siswi SMA dan sederajat di Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif kausal. Metode pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan memilih jenis *purposive sampling* dengan rumus Slovin taraf kepercayaan 5%, dan memperoleh jumlah responden sebanyak 400 remaja. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari variabel integritas moral sebesar $0,973 < 0,05$, yang artinya skala integritas moral dapat diandalkan. Dalam uji kategorisasi diketahui bahwa sebanyak 293 remaja atau setara dengan 73.3% remaja memiliki integritas moral yang tinggi. Sedangkan 107 remaja atau setara dengan 26.8% memiliki integritas moral yang rendah. Artinya remaja di Kabupaten Karawang memiliki integritas moral yang tinggi.

Kata kunci: Integritas moral, siswa/i di Kabupaten Karawang

ABSTRACT

THE LEVEL OF MORAL INTEGRITY IN HIGH SCHOOL STUDENTS AND EQUIVALENT IN KARAWANG DISTRICT

Desty Yusnitasari Safitri

Ps19.destysafitri@mhs.ubpkarang.ac.id

Faculty of Psychology Buana Perjunagan Karawang University

Since Covid-19, learning has a new color, namely online learning, and along the way there are positive and negative sides. The purpose of this study was to determine the picture of moral integrity in high school and equivalent students in Karawang district. This study uses a quantitative approach with a causal quantitative research design. The sampling method in this study used non-probability sampling by selecting the type of purposive sampling with the Slovin formula with a confidence level of 5%, and obtained a total of 400 adolescent respondents. The results of the study showed a significance value of the moral integrity variable of $0.973 < 0.05$, which means that the moral integrity scale is reliable. In the categorization test, it was found that 293 adolescents or equivalent to 73.3% of adolescents had high moral integrity. While 107 adolescents or equivalent to 26.8% had low moral integrity. This means that adolescents in Karawang Regency have high moral integrity.

Keywords: Moral integrity, High school student in Karawang district